

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur jalan, infrastruktur pendidikan, dan akses air minum layak terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2018–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan PDRB antar kabupaten/kota serta variasi kondisi infrastruktur pada masing-masing daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), dengan cakupan lima kabupaten/kota sebagai data cross-section dan periode waktu 2018–2024 sebagai data time series. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM), yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman. Hasil analisis menunjukkan bahwa infrastruktur jalan dan akses air minum layak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Sementara itu, infrastruktur pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan infrastruktur dasar, khususnya jalan dan akses air minum layak, berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan produktivitas masyarakat di kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Pendidikan, Air Minum Layak, PDRB

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of road infrastructure, educational infrastructure, and access to safe drinking water on Gross Regional Domestic Product (GRDP) across regencies and municipalities in the Special Region of Yogyakarta during the period 2018–2024. This study is motivated by differences in GRDP across regencies and municipalities as well as variations in infrastructure conditions in each region. This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), consisting of five regencies/municipalities as cross-sectional units and the period 2018–2024 as time series data. The model applied in this study is the Fixed Effect Model (FEM), selected based on the results of the Chow test and Hausman test. The findings indicate that road infrastructure and access to safe drinking water have a positive and significant effect on GRDP. Meanwhile, educational infrastructure does not have a significant effect on GRDP. These results suggest that improvements in basic infrastructure, particularly road networks and access to safe drinking water, play an important role in supporting economic activity and community productivity across regencies and municipalities in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: *Road Infrastructure, Educational Infrastructure, Safe Drinking Water, GRDP*